
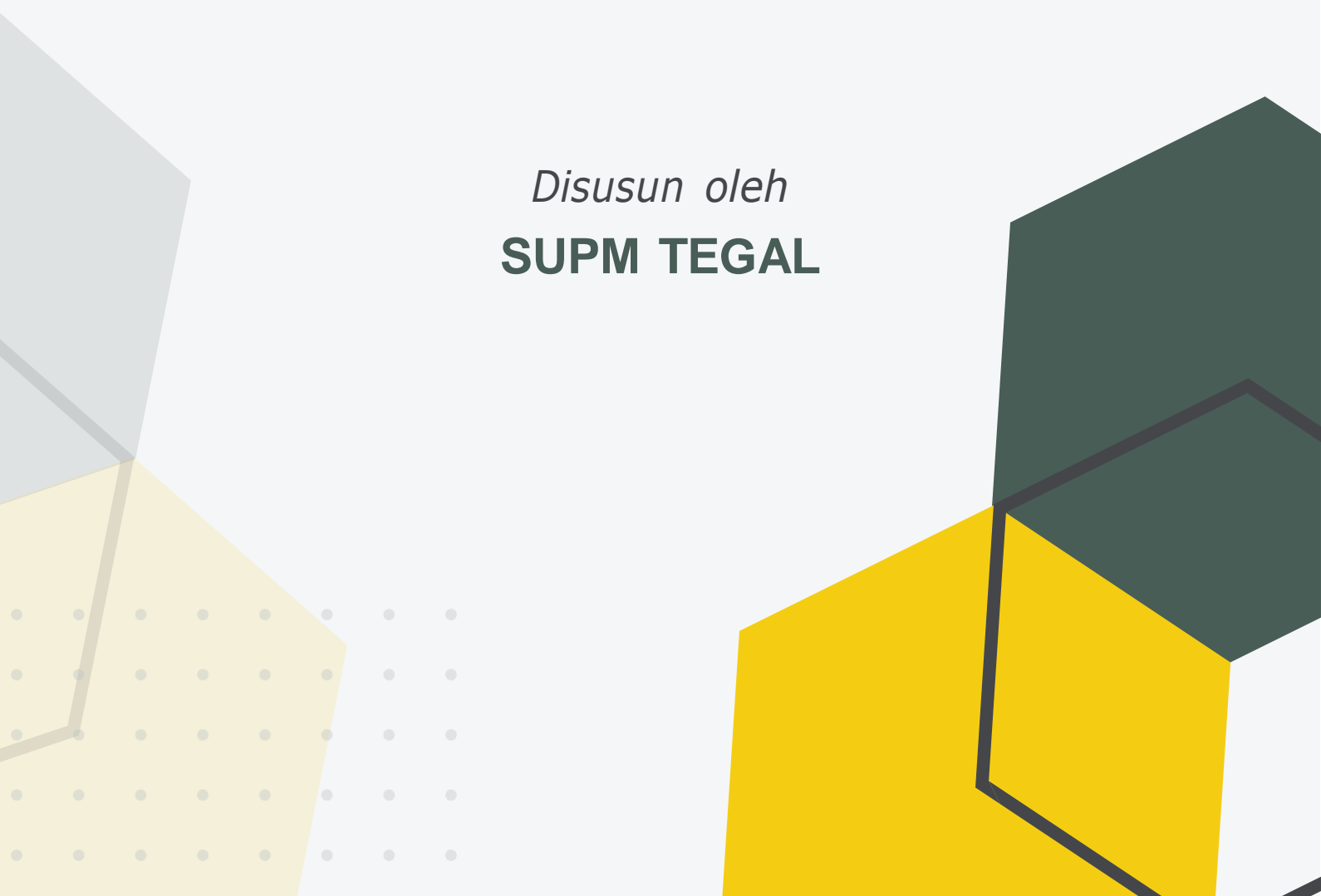




LAPORAN KEUANGAN
PERIODE TAHUNAN (*AUDITED*)
TAHUN ANGGARAN 2025



Disusun oleh
SUPM TEGAL



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Tegal adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Periode Tahunan (*Audited*) Tahun Anggaran 2025 Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Tegal mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan/ PMK 232 Tahun 2022 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Tegal. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tegal, Mei 2026

Kepala SUPM Tegal,



Henry Iskandar Madyantoro, A.Pi, M.Si
NIP 19741122 200312 1 004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iii
Pernyataan Tanggung Jawab.....	iv
Ringkasan Laporan Keuangan.....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	3
II. Neraca.....	4
III. Laporan Operasional.....	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan.....	7
A. Penjelasan Umum.....	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.....	20
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca.....	27
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional.....	38
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	47
F. Pengungkapan Penting Lainnya.....	49
VI. Lampiran.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1 DIPA Awal dan Revisi DIPA Tahun 2025.....	20
Tabel 2 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan.....	21
Tabel 3 Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan 2024.....	21
Tabel 4 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025.....	23
Tabel 5 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024.....	23
Tabel 6 Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024.....	24
Tabel 7 Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024.....	25
Tabel 8 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024.....	26
Tabel 9 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024.....	26
Tabel 10 Piutang Bukan Pajak.....	27
Tabel 11 Penyisihan Piutang tidak tertagih-Piutang Bukan Pajak.....	27
Tabel 12 Rincian Persediaan.....	28
Tabel 13 Rincian Tanah per 30 Juni 2025.....	29
Tabel 14 Keterangan Saldo Tanah.....	29
Tabel 15 Saldo Nilai Perolehan Peralatan Dan Mesin TA 2025.....	31
Tabel 16 Saldo Nilai Perolehan Gedung dan Bangunan TA 2025.....	32
Tabel 17 Saldo Nilai Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2025.....	34
Tabel 18 Saldo Nilai Perolehan Aset Tetap Lainnya TA 2025.....	34
Tabel 19 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2025.....	35
Tabel 20 Rincian Pendapatan Operasional TA 2025 dan 2024.....	38
Tabel 21 Rincian Beban Pegawai Tahun 2025 dan 2024.....	41
Tabel 22 Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024.....	42
Tabel 23 Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024.....	43
Tabel 24 Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024.....	44
Tabel 25 Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024.....	45
Tabel 26 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2025 dan 2024.....	46
Tabel 27 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2025 dan 2024.....	46



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL**

JALAN MARTOLOYO KOTAK POS 22 TEGAL 52122
TELEPON (0283) 356246 FAKSIMILE (0283) 320887
LAMAN www.kkp.go.id SURAT ELEKTRONIK supm.tegal@kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Tegal yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*) TA. 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Tegal, Mei 2026

Kepala,

Henry Iskandar Madyantoro, A.Pi, M.Si
NIP. 19741122 200312 1 004

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Periode Tahunan (*Audited*) TA. 2025 Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Tegal ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 (*Audited*).

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar R780,431,842,- atau mencapai 274.5% persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp284.242.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp18.927.259.661,- atau mencapai 96,59% persen dari alokasi anggaran sebesar Rp19.595.304.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025 (*Audited*).

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp50.385.036.020,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp0,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp50.385.036.020,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp20.594.737,- dan Rp50.364.441.283 – Jumlah kewajiban dan ekuitas Rp50.385.036.020,-

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 (*Audited*) adalah sebesar Rp540,540,277,- sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp 20.442.766.368,-

sehingga terdapat Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp(19.868.274.261),-. Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional sebesar Rp33,961,830,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(19.868.274.261),-

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp52.376.739.874,- dikurangi Surplus/Defisit-LO sebesar Rp(19.868.274.261),- kemudian dikurangi dengan koreksi nilai aset non revaluasi senilai Rp(290.974.577),- Lain-lain Rp122.428 yang bersumber dari penyisihan piutang lainnya dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 18,146,827,819,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 (*Audited*) adalah senilai Rp50.364.441.283,- .

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 (*Audited*) disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) TEGAL LAPORAN REALISASI ANGGARAN PER 31 Desember 2025 dan 2024 (Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025				2024			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
A. Pendapatan Negara Dan Hibah		-	-	-	-	-	-	-	-
I. Pendapatan Perpajakan		-	-	-	-	-	-	-	-
1. Pajak Dalam Negeri		-	-	-	-	-	-	-	-
2. Pajak Perdagangan Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-
II. Pendapatan PPNBP	B.1	284.242.000	780.431.842	496.189.842	275	284.242.000	306.420.052	22.178.052	108
1. Pendapatan Sumber Daya Alam		-	-	-	-	-	-	-	-
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan		-	-	-	-	-	-	-	-
3. Pendapatan BLU		-	-	-	-	-	-	-	-
4. Pendapatan PNPB Lainnya		284.242.000	780.431.842	496.189.842	275	284.242.000	306.420.052	22.178.052	108
III. Pendapatan Hibah		-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)		284.242.000	780.431.842	496.189.842	275	284.242.000	306.420.052	22.178.052	108
B. Belanja Negara	B.2	-	-	-	-	-	-	-	-
I. Belanja Pemerintah Pusat		19.595.304.000	18.927.259.661	668.044.339	97	34.516.253.000	32.983.339.556	1.532.913.444	96
1. Belanja Pegawai	B.3	15.706.612.000	15.292.161.820	414.450.180	97	14.943.312.000	14.708.955.764	234.356.236	98
2. Belanja Barang	B.4	3.888.692.000	3.635.097.841	253.594.159	93	9.838.554.000	9.233.328.610	605.225.390	94
3. Belanja Modal	B.5	-	-	-	-	9.734.387.000	9.041.055.182	693.331.818	93

Tegal, Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran



Henry Iskandar Madyantoro, A.Pi, M.Si

II. NERACA

SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) TEGAL NERACA PER 31 Desember 2025 DAN 2024 (Dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		2025	2024	Jumlah	%
ASET					
ASET LANCAR					
Piutang Bukan Pajak	C.1	-	24.485.605	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.2	-	122.428	-	-
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)		-	24.363.177	-	-
Persediaan	C.3	-	4.640.800	-	100
JUMLAH ASET LANCAR		-	29.003.977	-	16
ASET TETAP					
Tanah	C.4	23.305.870.188	23.281.384.583	24.485.605	0,11
Peralatan dan Mesin	C.5	21.955.027.284	22.247.934.088	-	1
Gedung dan Bangunan	C.6	33.195.988.134	26.007.391.667	7.188.596.467	28
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.7	2.558.383.750	2.558.383.750	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.8	637.616.811	645.952.481	-	1
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.9	-	5.216.052.185	-	100
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.10	-	-	-	6
		31.267.850.147	29.543.032.652	-	1.724.817.495
JUMLAH ASET TETAP		50.385.036.020	50.414.066.102	-	29.030.082
ASET LAINNYA					
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.11	-	3.768.585.200	-	100
Aset Lain-lain	C.12	2.475.000	2.475.000	-	-
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.13	-	-	-	-
		2.475.000	2.475.000	-	-
JUMLAH ASET LAINNYA		-	3.768.585.200	-	100
JUMLAH ASET		50.385.036.020	54.211.655.279	-	3.802.256.082
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang kepada Pihak Ketiga	C.14	20.594.737	1.834.915.405	-	100
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		20.594.737	1.834.915.405	-	100
JUMLAH KEWAJIBAN		20.594.737	1.834.915.405	-	100
EKUITAS					
EKUITAS					
Ekuitas	C.15	50.364.441.283	52.376.739.874	-	4
JUMLAH EKUITAS		50.364.441.283	52.376.739.874	-	4
JUMLAH EKUITAS		50.364.441.283	52.376.739.874	-	4
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		50.385.036.020	54.211.655.279	-	7

Tegal, Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran



Henry Iskandar Madyantoro, A.Pi, M.Si

III. LAPORAN OPERASIONAL

SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) TEGAL
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 DAN 2024
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL		-	-	-	
PENDAPATAN OPERASIONAL		-	-	-	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	D.1	-	-	-	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		540.540.277	306.420.052	234.120.225	76,40
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak		540.540.277	306.420.052	234.120.225	76,40
Jumlah Pendapatan		540.540.277	306.420.052	234.120.225	76,40
BEBAN OPERASIONAL		-	-	-	
Beban Pegawai	D.2	15.292.161.820	14.708.955.764	583.206.056	3,96
Beban Persediaan	D.3	121.950.900	588.097.230	- 466.146.330	- 79,26
Beban Barang dan Jasa	D.4	2.831.759.248	6.067.534.132	- 3.256.369.621	- 53,67
Beban Pemeliharaan	D.5	637.764.543	1.906.220.782	- 1.268.456.239	- 66,54
Beban Perjalanan Dinas	D.6	29.984.200	663.354.894	- 633.370.694	- 95,48
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	1.529.155.657	1.640.892.137	- 111.736.480	- 6,81
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	-	122.428	- 122.428	-100,00
JUMLAH BEBAN		20.442.776.368	25.575.177.367	- 5.152.995.736	- 20,15
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		- 19.902.236.091	- 25.268.757.315	5.387.115.961	- 21,32
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.9	-	-	-	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset		23.121.030	-	23.121.030	
Pendapatan Pelepasan Aset		23.656.700	-	23.656.700	
Beban Pelepasan Aset		535.670	-	535.670	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		10.840.800	-	10.840.800	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		10.840.800	-	10.840.800	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-	-	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		33.961.830	-	33.961.830	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		- 19.868.274.261	- 25.268.757.315	5.421.077.791	- 21,45
SURPLUS/DEFISIT - LO	D.10	- 19.868.274.261	- 25.268.757.315	5.421.077.791	- 21,45

Tegal, Mei 2026
 Kuasa Pengguna Anggaran



Henry Iskandar Madyantoro, A.Pi, M.Si

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH (SUPM) TEGAL
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	E.1	52.376.739.874	46.083.704.669	6.293.035.205	14
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	- 19.868.274.261	- 25.268.757.315	5.421.077.791	- 21
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	- 290.852.149	-	266.488.972	-
PENYESUAIAN NILAI ASET		-	-	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		-	-	-	-
SELISIH REVALUASI ASET		-	-	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4	- 290.974.577	-	266.488.972	-
LAIN-LAIN	E.5	122.428	-	122.428	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.6	18.146.827.819	31.561.792.520	- 13.414.964.701	- 43
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.7	- 2.012.298.591	6.293.035.205	- 8.260.375.882	- 132
EKUITAS AKHIR	E.8	50.364.441.283	52.376.739.874	- 1.967.340.677	- 4

Tegal, Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran



Henry Iskandar Madyantoro, A.Pi, M.Si

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM)

Tegal

*Dasar Hukum
Entitas Dan
Rencana
Strategis*

A. Dasar Hukum, Entitas dan Rencana Strategis

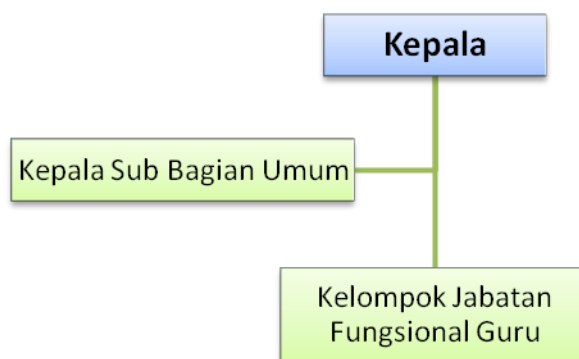
Sekolah Usaha Perikanan Menengah Tegal sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mendidik dan meluluskan SDM Kelautan dan Perikanan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan. Berkedudukan di Jalan Martoloyo Po.Bo 22 Kecamatan Panggung Kelurahan Tegal Timur Provinsi Jawa Tengah.

- Rencana Strategis SUPM Tegal
Menuju Sentra Pengembangan SDM Perikanan bertaraf Internasional
- Visi
Menjadi sentra pengembangan SDM unggul tingkat menengah di Wilayah Tengah dan sekitarnya untuk mendukung pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat
- Misi
 1. Menyelenggarakan pendidikan formal perikanan secara profesional sesuai kurikulum yang berlaku
 2. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
 3. Melakukan pembinaan karakter siswa
 4. Mengelola sarana prasarana pendidikan
 5. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat
 6. Menyelenggarakan unit produksi perikanan/Teaching Factory
- Indikator Kinerja
Presentase pemenuhan Tenaga Teknis Perikanan Terdidik yang kompeten sesuai kebutuhan dan Prioritas Nasional dengan Proses Belajar Mengajar dan Sarana Prasarana yang memenuhi standar

- Data Jumlah Pegawai
Jumlah Pegawai SUPM Tegal per 31 Desember 2025 berjumlah 141 orang termasuk SUPM Pontianaldengan rincian :

NO	Jenis Pegawai	Jumlah	Ket
1	PNS	100	
2	PPPK	26	
3	PPPK PARUH WAKTU	6	
4	PJLP	12	
5	Binsis	3	
TOTAL		147	

Adapun bentuk struktur organisasi SUPM Tegal sebagaimana yang ditetapkan oleh keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.88/MEN/2020 adalah seperti berikut ini :



Gambar. 1 Struktur Organisasi SUPM Tegal

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*) T.A 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh SUPM Tegal. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari

pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Tegal menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan Tegal dalam penyusunan dan penyajian Laporan

Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*) Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari SUPM Tegal. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan SUPM Tegal adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan Pendapatan)
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja

dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung

dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, Peralatan dan Mesin, serta Jalan, Jaringan, Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data dasar,

pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survey lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survey lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya, maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya, maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;

- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan) dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Pertama Kali

(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

(9) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrua sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrua. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrua pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Tegal* sudah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) DIPA awal sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1
DIPA Awal dan Revisi DIPA Tahun 2025

Uraian	2025	2025
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN REVISI
Pendapatan		
Pendapatan	284.242.000	284.242.000
Jumlah Pendapatan	284.242.000	284.242.000
Belanja		
Belanja Pegawai	12.155.597.000	15,706,612,000
Belanja Barang	6.910.638.000	3,888,692,000
Belanja Modal	0	0
Jumlah Belanja	19.066.235.000	19,595,304,000

Realisasi
Pendapatan
Negara
Rp780.431.842,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp780.431.842,- atau mencapai 275% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 284.242.000,-. Pendapatan Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Tegal terdiri dari Pendapatan dari Pendapatan Fungsional, dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Realisasi (Rp)
1	425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	3.684.000
2	425131 Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	12.383.200
3	425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	504.641.077
4	425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	10.840.800
5	425139 Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	15.000.000
6	425119 Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	2.816.000
7	425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	23.656.700
8	425913 Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	205.394.065
9	425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian Perkebunan Peternakan dan Budiday	2.016.000
Jumlah		780.431.842

Realisasi Pendapatan periode 31 Desember 2025 mengalami kenaikan 155% dibandingkan TA 2024, perbandingan realisasi pendapatan TA 2025 dan 2024 sebagai berikut :

Tabel 3
Perbandingan Realisasi Pendapatan
TA 2025 dan 2024

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Realisasi (Rp)	
		2025	2024
1	425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	3.684.000	-
2	425131 Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	12.383.200	17.395.872
3	425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	504.641.077	4.360.880
4	425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	10.840.800	-
5	425139 Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	15.000.000	12.000.000
6	425119 Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	2.816.000	20.040.000
7	425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	23.656.700	-
8	425913 Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	205.394.065	-
9	425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian Perkebunan Peternakan dan Budiday	2.016.000	252.623.300
Jumlah		780.431.842	306.420.052

berikut penjelasan terkait realisasi pendapatan sampai 31 Desember TA. 2025 sebagai berikut :

1. Penerimaan Kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang Lalu (425912) berasal dari pengembalian pembayaran langganan telepon yang dobel dan belanja operasional nlainya sebesar Rp10.840.800,-
2. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425251) berasal dari Sewa rumah jaga sebesar Rp3.684.000,-
3. Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan (425131) sewa ruang serbaguna dari pendidikan Satpam sebesar Rp12.383.200,-

4. Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya (425139) sewa kapal latih sebesar Rp15.000.000,-
5. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (425811) Gedung dan bangunan serta pekerjaan urukan tanah sebesar Rp504.641.077,-
6. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu (425913) dari kelebihan pembayaran pekerjaan Gedung dan bangunan serta pekerjaan urukan tanah sebesar Rp205.394.065
7. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122) dari hasil lelang tahun anggaran 2024 sebesar Rp23.656.700,-
8. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian Perkebunan Peternakan dan Budidaya, dari hasil TEFA Budidaya Rp2.016.000,-

*Realisasi Belanja
Negara Rp
18.927.259.661,-*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Tegal pada Periode 31 Desember TA 2025 adalah sebesar 18.927.259.661,- atau 97% dari anggaran belanja sebesar 19.595.304.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

Uraian	Anggaran	Realisasi
1. Belanja Pegawai	15.706.612.000	15.292.161.820
2. Belanja Barang	3.888.692.000	3.635.097.841
3. Belanja Modal	-	-
Jumlah	19.595.304.000	18.927.259.661

Terdapat pengembalian belanja pada pelaksanaan anggaran sampai dengan periode ini yaitu Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu Rp10.840.800 dan Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu Rp205.394.065,-. Realisasi Belanja pada periode ini mengalami kenaikan sebesar (1,55)% apabila dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

Tabel 5
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI	
	2025	2024
1. Belanja Pegawai	15.292.161.820	14.708.955.764
2. Belanja Barang	3.635.097.841	9.233.328.610
3. Belanja Modal	-	9.041.055.182
Jumlah	18.927.259.661	32.983.339.556

Belanja Pegawai
Rp15.292.161.820

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15.292.161.820,- dan 14.717.675.901,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan

Perbandingan realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024
sebagai berikut :

Tabel 6
Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK/TURUN (%)
Belanja Gaji Pokok PNS	5.373.331.600	5.489.482.800	- 2,16
Belanja Pembulatan Gaji PNS	64.743	70.613	- 9,07
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	430.505.170	452.031.270	- 5,00
Belanja Tunj. Anak PNS	139.250.100	150.383.850	- 8,00
Belanja Tunj. Struktural PNS	7.560.000	7.560.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	266.159.000	278.752.000	- 4,73
Belanja Tunj. PPh PNS	39.463.626	39.747.575	- 0,72
Belanja Tunj. Beras PNS	301.339.620	322.775.940	- 7,11
Belanja Uang Makan PNS	816.784.000	805.103.000	1,43
Belanja Tunjangan Umum PNS	114.605.000	115.225.000	- 0,54
Belanja Tunjangan Profesi Guru	1.434.367.000	1.498.282.700	- 4,46
Belanja Gaji Pokok PPPK	242.600.000	31.446.800	87,04
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	3.097	733	76,33
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	21.584.390	3.144.680	85,43
Belanja Tunjangan Anak PPPK	6.288.482	1.257.872	80,00
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	6.600.000	2.640.000	60,00
Belanja Tunjangan Beras PPPK	20.784.540	3.186.480	84,67
Belanja Uang Makan PPPK	65.074.000	6.930.000	89,35
Belanja Tunjangan Umum PPPK	12.480.000	7.301.000	41,50
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5.684.478.528	5.463.767.622	3,88
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	308.839.587	38.585.966	87,51
	15.292.162.483	14.717.675.901	3,76

Terdapat Pengembalian belanja pada periode ini sebesar Rp663,- dari Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS. Berdasarkan Tabel 6 Realisasi belanja periode ini mengalami kenaikan sebesar 3,76% dari TA 2024.

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.635.097.841,- dan Rp9.233.328.610,-. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 56% dari Realisasi Belanja Barang TA 2024.

Tabel 7
Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK/TURUN (%)
Belanja Keperluan Perkantoran	375.587.000	1.808.673.600	- 382
Belanja Pengadaan Bahan Makanan	-	1.048.561.303	-
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	279.000	-
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	95.280.000	102.888.000	- 8
Belanja Barang Operasional Lainnya	86.629.700	286.084.245	- 230
Belanja Bahan	86.801.080	282.819.050	- 226
Belanja Honor Output Kegiatan	3.264.000	2.992.000	8
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.283.651.300	1.470.396.862	- 15
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	117.310.100	601.753.930	- 413
Belanja Langganan Listrik	239.976.308	611.837.566	- 155
Belanja Langganan Telepon	1.654.503	1.807.949	- 9
Belanja Langganan Air	68.448.350	72.573.300	- 6
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	113.598.757	142.251.087	- 25
Belanja sewa	-	14.720.000	-
Belanja Jasa Profesi	78.700.000	135.600.000	- 72
Belanja Jasa Lainnya	416.448.000	60.162.000	86
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	375.974.000	1.330.033.385	- 254
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	138.291.443	464.396.326	- 236
Belanja Pemeliharaan Jaringan	123.499.100	131.844.113	- 7
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	29.984.200	538.554.894	-1.696
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	125.100.000	-
Jumlah	3.635.097.841	9.233.328.610	- 154

Berdasarkan *Tabel 7* Belanja Barang mengalami penurunan sebesar (154%) hal tersebut disebabkan karena berkurangnya pagu belanja barang operasional sehingga realisasi berkurang dikarenakan belanja tersebut dikelola oleh Satker SUPM Pontianak.

Belanja Modal Rp0,- **B.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp9.041.055.182,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pada Periode 31 Desember TA 2025 tidak terdapat belanja modal. Rincian perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024 sebagai berikut :

Tabel 8
Perbandingan Belanja Modal TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK/TURUN (%)
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	-	471.223.002	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	1.315.041.448	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	7.185.236.467	-
Belanja Modal Lainnya	-	69.554.265	-
Jumlah	-	9.041.055.182	-

B.4.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah sebesar Rp0,- mengalami penurunan bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024 sebesar Rp161.332.395,-.

Tabel 9
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024

URAIAN	TA.2025	TA.2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	161.332.395	
Jumlah Belanja Kotor	0	161.332.395	
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	161.332.395	

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Piutang Bukan Pajak
Rp0,-*

C.1 Piutang Bukan Pajak

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran 31 Desember 2025 dan TA.2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp24.485.605,-

*Tabel 10
Piutang Bukan Pajak*

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK/TURUN (%)
Piutang Bukan Pajak	0	24.485.605	(100)

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Rp0,-

C.2 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Pada tahun 2025 tidak terdapat Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak dan pada tahun 2024 terdapat Rp122.428,-

*Tabel 11
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak*

URAIAN	TA 2025	TA 2024	NAIK/TURUN (%)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	-	122.428	-100

Persediaan Rp0,- **C.3 Persediaan**

Nilai Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp4.640.800,-.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Rincian Persediaan
Per tanggal 31 Desember TA.2025 dan 2024

Jenis	TA.2025	TA.2024
Barang Konsumsi	-	4.640.800
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Bahan Baku	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	-	4.640.800

Tanah
Rp23.305.870.1
88,-

C.4 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Tegal per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 23.305.870.188,- dan Rp23.281.384.583,- Aset berupa Tanah tersebut terletak di Jl Martoloyo Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Jawa Tengah. Rincian saldo tanah per 31 Desember 2025.

Tabel 13
Rincian Tanah per 31 Desember 2025

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	23.281.384.583
Mutasi tambah:	471.223.002
Mutasi kurang:	446.737.3970
Saldo per 31 Desember 2024	23.281.384.583
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	23.305.870.188

Rincian Saldo Tanah

No	Uraian	Luas	Nilai
1	Tanah Non Persil	106.256	22.402.811.188
2	Tanah Persil	2.796	903.059.000
3		109.052	23.281.384.583
Jumlah			23.305.870.188

Tabel 14
Keterangan Saldo Tanah

No	Luas (M2)	Keterangan	Nilai
1	25.161	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	3.334.666.283
2	81.095	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	19.043.659.300
3	1.398	Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan/Akuarium	231.040.000
4	1.398	Tanah Kosong Yang Sudah Diperuntukkan	672.019.000
Jumlah			23.281.384.583

Bukti kepemilikan tanah, sebagai berikut:

Tanah yang saat ini digunakan SUPM Negeri Tegal dengan luas total 16.004 m² dengan rincian sebagai berikut :

- Luas tanah 760 m² An. Pemerintah RI Cq. Kementerian KKP Sertifikat No. 124, Tanggal 14-05-2009.
- Luas tanah 457 m² An. Pemerintah RI Cq. Kementerian KKP Sertifikat No. 123, Tanggal 14-05-2009.
- Luas tanah 253 m² An. Pemerintah RI Cq. Kementerian KKP Sertifikat No. 122, Tanggal 14-05-2009.
- Luas tanah 2800 m² An. Pemerintah RI Cq. Kementerian KKP Sertifikat No. 115, Tanggal 25-03-2008.
- Luas tanah 335 m² An. Departemen Pertanian RI No. 116, Tanggal 25-03-2008
- Luas tanah 1.398 m² An. Pemerintah RI Cq. Kementerian KKP Sertifikat SHP No 11.35.06.02.4.00009, Tanggal 20-06-2013
- Terdapat penambahan Aset Tanah pada SUPM Tegal sebesar Rp231.040.000,- yaitu Hibah dari SUPM Tegal seluas 500 M² sesuai Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara dari Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Tegal Nomor: B.82/SUPM.TGL/PL.730/I/2025 dan Nomor : B.271/BPPP.TGL/PL.740/I/2025 Tanggal 11 Januari 2025.
- Paket Pekerjaan Pengurugan dan Pematangan Tanah senilai Rp471.223.002,- dengan rincian :
 - a. Paket Pekerjaan Konsultan Perencana Pengurugan dan Pematangan Tanah sesuai SPK Nomor:B.1996/SUPM.TGL/PL.420/IX/2025 tanggal 11 September 2025 dan BAST Nomor:B.2080/SUPM.TGL/PL.420/IX/2025 tanggal 25 September 2025 senilai Rp10.653.780,-
 - b. Pembayaran paket pekerjaan Pengurugan dan Pematangan Tanah Termyn I sesuai BAST

- Pertama/PHO Pekerjaan
 Nomor:B.2908/SUPM.TGL/PL.420/XII/2025 tanggal 20
 Juni 2025 senilai Rp418.049.815,-
- c. Pembayaran Paket Pekerjaan Pengurukan dan
 Pematangan Tanah Termyn II (Retensi 5%) sesuai
 Berita Acara Serah Terima Pertama/PHO Pekerjaan
 Nomor:B.2908/SUPM.TGL/PL.420/XII/2025 tanggal 20
 Juni 2025 senilai Rp22.002.622,-
- d. Pembayaran Paket Pekerjaan Konsultan Pengawas
 Pengurukan dan Pematangan Tanah sesuai Berita
 Acara Serah Terima Pekerjaan
 Nomor:B.2926/SUPM.TGL/PL.420/XII/2025 tanggal 21
 November 2025 senilai Rp10.271.385,-

*Peralatan dan Mesin
 Rp22.178.347.963,-*

C.5 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 adalah Rp22.175.014.848,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel 15
 Saldo Nilai Perolehan Peralatan Dan Mesin TA 2025*

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	22.467.921.652
Mutasi tambah:	120.782.180
-Penambahan peralatan dan mesin	0
-Koreksi Susulan	0
-Transfer masuk	
-Perolehan hasil tindak lanjut normalisasi	
Mutasi kurang:	413.688.984
-Koreksi Pencatatan	0
-Pencatatan Barang yang akan dihapuskan	-
Saldo per 31 Desember 2024	22.175.014.848
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(20,167,053,450)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	2.245.313.656

Gedung dan
Bangunan
Rp33.226.462.679,-

C.6 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp33.226.462.679,-. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Saldo Nilai Perolehan Gedung dan Bangunan TA 2025

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	26.037.866.212
Mutasi tambah:	7.521.650.607
- Gedung dan Bangunan	
- Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-
- Reklas Masuk	-
- Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	333.054.140
- Koreksi Nilai	-
- koreksi Pencatatan	-
- Transaksi Normalisasi	-
Saldo per 31 Desember 2024	33.226.462.679
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(9,229,498,245)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	23.996.964.434

Terdapat transaksi Mutasi tambah pada Gedung dan Bangunan SUPM Tegal Periode 31 Desember 2025 senilai Rp7.521.650.607,-. Mutasi tambah tersebut merupakan reklasifikasi dari ATR dan gedung pendidikan dan latihan, dan terdapat mutasi kurang senilai Rp333.054.140,- (gedung bengkel hanggar)

Jalan, Jaringan dan
Irigasi
2,558,383,750,-

C.7 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.558.383.750,- Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Saldo Nilai Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan
TA 2025

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	2.558.383.750
Mutasi tambah:	-
- Pengembangan Nilai	-
Mutasi kurang:	-
-	-
Saldo per 31 Desember 2024	2.558.383.750
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(1.603.022.820)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	955.360.930

C.8 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 adalah Rp639.616.811,- Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 18
Saldo Nilai Perolehan Aset Tetap Lainnya TA 2025

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	647.952.481
Mutasi tambah:	-
- Reklas Masuk	-
- Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	8.335.670
-	-
Saldo per 31 Desember 2024	639.616.811
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(498.572.990)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	141.043.821

Terdapat Mutasi kurang pada Aset Tetap Lainnya. Transaksi tersebut merupakan hasil penghapusan peralatan dan mesin ex DEPTAN.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,-

C.9 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Pada tahun anggaran 2025 sudah tidak terdapat KDP dan pada tahun 2024 terdapat KDP sebesar Rp 5.216.052.185,- dikarenakan telah dilakukan reklasifikasi ke gedung dan bangunan (Direktorat)

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp(31.267.850.147,-)

C.10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 sebesar Rp(31.267.850.147,-) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 19
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	23.281.384.583	0	23.281.384.583
2	Peralatan dan Mesin	21.958.360.399	-19.933.034.307	2.245.313.656
3	Gedung dan Bangunan	26.026.238.912	-8.183.032.941	17.873.680.516
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.558.383.750	-1.578.773.813	979.609.937
5	Aset Tetap Lainnya	637.616.811	-498.572.990	141.043.821
Akumulasi Penyusutan		74.461.984.455	-30.193.414.051	44.521.032.513

Dana yang Dibatasi
Penggunaannya Rp0,-

C. 11 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,-. Dan Rp3.768.585.200,-

*Aset Lain lain
Rp2.475.00,-*

C.12 Aset Lain-lain

Aset lain lain per 31 Desember 2025 adalah sama dengan tahun 2024 sebesar Rp2.475.000,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas berupa software peraga pendidikan.

*Akumulasi
Penyusutan/
Amortisasi
Rp(2.475.000),-*

C.13 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi

Akumulasi penyusutan /amortisasi aset lainnya pada tahun 2005 dan 2024 sebesar sama Rp (2.475.000),- yang berasal darisoftware

*Utang kepada Pihak
ketiga Rp20.594.737,-*

C.14 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp20.594.737,- dan Rp1.834.915.405,-. Utang kepada Pihak Ketiga pada tahun 2025 diantaranya adalah tagihah listik sebesar Rp15.517.261,- tagihan Air sebesar Rp4.942.000,- Serta tagihan telepon sebesar Rp135.476,-.

*Ekuitas
Rp50.3634.441.283,-*

C.15 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp50.364.441.283,- dan 52.376.739.874,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
Operasional
Rp540.540.277

-

D.1 Pendapatan Operasional

Jumlah Pendapatan Operasional untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp540.540.277,- dan Rp306.420.052,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 20
*Rincian Pendapatan Operasional
TA 2025 dan 2024*

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Realisasi (Rp)		Naik Turun (%)
		2025	2024	
1	425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	3.684.000	-	-
2	425131 Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	12.383.200	17.395.872	-28,8153
3	425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	504.641.077	4.360.880	11472
4	425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	10.840.800	-	0
5	425139 Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	15.000.000	12.000.000	25
6	425119 Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	2.816.000	20.040.000	-85,9481
7	425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	23.656.700	-	0
8	425913 Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	205.394.065	-	0
9	425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian Perkebunan Peternakan dan Budiday	2.016.000	252.623.300	-99,202
Jumlah		780.431.842	306.420.052	154,6935

Berikut penjelasan terkait realisasi pendapatan sampai 31 Desember TA. 2025 sebagai berikut :

1. Penerimaan Kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang Lalu (425912) berasal dari pengembalian pembayaran langganan telepon yang dobel dan belanja operasional lainnya sebesar Rp10.840.800,-
2. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425251) berasal dari Sewa rumah jaga sebesar Rp3.684.000,-
3. Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan (425131) sewa ruang serbaguna dari pendidikan Satpam sebesar Rp12.383.200,-
4. Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya (425139) sewa kapal latihan sebesar Rp15.000.000,-
5. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (425811) Gedung dan bangunan serta pekerjaan urukan tanah sebesar Rp504.641.077,-
6. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu (425913) dari kelebihan pembayaran pekerjaan Gedung dan bangunan serta pekerjaan urukan tanah sebesar Rp205.394.065
7. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122) dari hasil lelang tahun anggaran 2024 sebesar Rp23.656.700,-
8. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian Perkebunan Peternakan dan Budidaya, dari hasil TEFA Budidaya Rp2.016.000,-

Beban Pegawai Rp.
15,292,161,820,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 15,292,161,820,- dan 14,708,955,764,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 21
Rincian Beban Pegawai Tahun 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK/TURUN (%)
Beban Gaji Pokok PNS	5.373.331.600	5.489.482.800	- 2
Beban Pembulatan Gaji PNS	64.080	68.392	- 6
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	430.505.170	452.031.270	- 5
Beban Tunj. Anak PNS	139.250.100	150.383.850	- 7
Beban Tunj. Struktural PNS	7.560.000	7.560.000	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	266.159.000	277.320.000	- 4
Beban Tunj. PPh PNS	39.463.626	39.747.575	- 1
Beban Tunj. Beras PNS	301.339.620	322.775.940	- 7
Beban Uang Makan PNS	816.784.000	805.103.000	1
Beban Tunjangan Umum PNS	114.605.000	114.485.000	0
Beban Tunjangan Profesi Guru	1.434.367.000	1.498.282.700	- 4
Beban Gaji Pokok PPPK	242.600.000	31.446.800	671
Beban Pembulatan Gaji PPPK	3.097	733	323
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	21.584.390	3.144.680	586
Beban Tunjangan Anak PPPK	6.288.482	1.257.872	400
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	6.600.000	2.640.000	150
Beban Tunjangan Beras PPPK	20.784.540	3.186.480	552
Beban Uang Makan PPPK	65.074.000	6.930.000	839
Beban Uang Lembur	-	7.301.000	- 100
Beban Tunjangan Umum PPPK	12.480.000	-	-
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5.684.478.528	5.457.221.706	4
Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	308.839.587	38.585.966	700

Beban Persediaan
Rp121.950.900,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp121.950.900,- dan Rp. 237.331.990,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TA. 2025	TA. 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	95.887.250	152.045.760	(36,94)
Beban Bahan Baku	-	18.764.010	(100,00)
Beban Persediaan Lainnya	26.063.650	66.522.220	(60,82)
Beban Persediaan Suku Cadang	-	2.200.000	
Jumlah Beban Persediaan	121.950.900	237.331.990	(48,62)

Beban Barang dan
Jasa
Rp2.831.759.248,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.831.759.248,- dan 6.067.534.132,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 23

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK/ URUN (%)
Beban Keperluan Perkantoran	375.587.000	1.807.240.600	- 79
Beban Bahan Makan Siswa	-	1.080.658.345	- 100
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	279.000	- 100
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	95.280.000	102.888.000	- 7
Beban Barang Operasional Lainnya	86.629.700	286.084.245	- 70
Beban Bahan	86.801.080	282.819.050	- 69
Beban Honor Output Kegiatan	3.264.000	2.992.000	9
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.283.651.300	1.470.396.862	- 13
Beban Langganan Listrik	224.624.647	606.228.265	- 63
Beban Langganan Telepon	1.637.214	1.807.578	- 9
Beban Langganan Air	70.464.050	73.407.100	- 4
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	108.672.257	142.251.087	- 24
Beban Sewa	-	14.720.000	- 100
Beban Jasa Profesi	78.700.000	135.600.000	- 42
Beban Jasa Lainnya	416.448.000	60.162.000	592
Jumlah	2.831.759.248	6.067.534.132	- 53

Beban Pemeliharaan
Rp637.764.543

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp637.764.543,- dan 1.906.220.782,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah

dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK/ URUN (%)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	375.974.000	1.310.840.343	- 71
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	138.291.443	461.336.326	- 70
Beban Pemeliharaan Jaringan	123.499.100	131.844.113	- 6
Jumlah	637.764.543	1.906.220.782	- 67

Beban Perjalanan
Rp29.984.200,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp29.984.200,- dan 663.354.894,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk TA 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 25

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024
Beban Perjalanan Dinas Biasa	29.984.200	538.254.894
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	125.100.000
Jumlah	29.984.200	663.354.894

Beban Penyusutan
dan Amortisasi Rp
1.529.155.657,-

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.529.155.657,- dan 1.640.892.137,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 26
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	NAIK/TURUN (%)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	517.498.355	690.159.722	- 25
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	945.770.727	811.108.339	17
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	73.737.500	- 100
Beban Penyusutan Irigasi	29.586.148	29.586.149	- 0
Beban Penyusutan Jaringan	18.911.861	18.911.861	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	17.388.566	17.388.566	-
Jumlah	637.764.543	1.906.220.782	- 67

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp. 0,-

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 Rp0,- dan 2024 adalah sebesar Rp122.428,-. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TA. 2025	TA. 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lainnya	0	122.428	
Jumlah	0	122.428	

Surplus/Defisit LO Rp(19.868.274.261)

D.9 Surplus/Defisit LO

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. Surplus/Defisit LO TA. 2025 dan 2024 sebesar Rp(19.868.274.261) dan Rp(25.268.757.315,)

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp52,376,739,874,-*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp52,376,739,874,- dan Rp. Rp46,083,704,669,-

*Defisit LO
Rp(19.868.274.261)
,-*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp(19.868.274.261) ,- dan Rp(25,268,757,315)-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Koreksi yang
menambah/mengur-
angi ekuitas
Rp(290.852.149),-*

E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan (koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan) senilai Rp266.488.972,- dan dari piutang lainnya hasil dari pengembalian belanja modal TAYL kelebihan pembayaran pekerjaan pengurukan dan pematangan tanah tanah senilai Rp24.485.605,- Koreksi pencatatan aset tetap untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp(290.852.149),- dan Rp0,-

*Koreksi Nilai Aset Non
Revaluasi
Rp(290.974.577),-*

E.4 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan (koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan) senilai Rp266.488.972,- dan dari piutang lainnya hasil dari pengembalian belanja modal TAYL kelebihan pembayaran pekerjaan pengurukan dan pematangan tanah tanah senilai Rp24.485.605,-. Ditambah penyisihan piutang lainnya sebesar Rp122.428,- (dari nilai Rp24.485.605,-). Koreksi kurang atas beban untuk 31 Desember 2025 Rp(290.974.577),- dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp0,-

*Transaksi Antar
Entitas
Rp18.146.827.819
,-*

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp18.146.827.819,- dan Rp31.561.792.520,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Pada periode ini mengalami penurunan dibanding periode tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp (2,072,785,646),- tau 19.62%

*Ekuitas Akhir
Rp50.364.441.28
3,-*

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Ekuitas Akhir Rp50.364.441.283,- dan Rp 52.376.739.874,-

E. PENGUNGKAPAN - PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian yang menyebabkan terjadinya perubahan nilai Neraca.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pada tahun anggaran 2024 terdapat temuan BPK atas kelebihan pembayaran belanja modal namun temuan tersebut telah ditindaklanjuti dengan melakukan penyetoran pengembalian kelebihan pembayaran tersebut dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	NILAI BUKTI SETOR
1	Pekerjaan pengurukan dan pematangan tanah oleh CV. Karang Mulya Ciamis	Rp2.483.000 (NTPN 70D1948VVO31HJ69) Rp22.002.700 (NTPN 8184261QVDT2T5SF)
2	Pembangunan gedung sayap Direktorat oleh PT. Kartika Sari Manunggal Putra	Rp180.908.565 (SPM No. 00137A tanggal 09 April 2025)

F.3 PENUNJUKAN PEJABAT PENGELOLA ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2025

PENETAPAN PEJABAT KUASA PENGGUNA ANGGARAN

NO	DATA	DIANGKAT DALAM JABATAN
1	Nama : Henry Iskandar, A.Pi, M.Si NIP : 19741122 200312 1004 Pangkat : Pembina Jabatan : Kepala Sekolah	Kuasa Pengguna Anggaran

PENETAPAN PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN DAN PEJABAT PENANDA TANGAN SURAT PERINTAH MEMBAYAR

NO	DATA	DIANGKAT DALAM JABATAN
1	Nama : Mukhlisin, S.Pi NIP : 19820820 200502 1 001 Pangkat : Penata Muda Tk. I Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum	Pejabat Pembuat Komitmen
2	Nama : Siti Nuraeni, S.Pi NIP : 19870116 200701 2 001 Pangkat : Penata Muda Tk. I Jabatan : APK APBN Pertama	Pejabat Penanda Tangan Surat Perintah Membayar

PENGANGKATAN BENDAHARA PENGELUARAN DAN/ATAU BENDAHARA PENERIMAAN

NO	DATA	DIANGKAT DALAM JABATAN
1	Nama : Iswandi, S.P NIP : 19850210 200801 1 005 Pangkat : Penata Muda Tk. I Jabatan : Bendahara Pengeluaran	Bendahara Pengeluaran
2	Nama : Heri Setiyono, S.Pi NIP : 19750319 199903 1 001 Pangkat : Penata Tk. I Jabatan : Bendahara Penerimaan	Bendahara Penerimaan

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12
SATUAN KERJA : SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL 237373

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
 Tgl Cetak : 04/05/26 8:50 AM
 Halaman : 2
 lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	19,595,304,000	18,927,259,661	(668,044,339)	97	34,516,253,000	32,983,339,556	1,532,913,444	96
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Tegal, 4 Mei 2026
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kuasa Pengguna Anggaran

 Henry Iskandar Madyantoro
 NIP. 197411222003121004



LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (237373) SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	540,540,277	306,420,052	234,120,225	76.405
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	540,540,277	306,420,052	234,120,225	76.405
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	540,540,277	306,420,052	234,120,225	76.405
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	15,292,161,820	14,708,955,764	583,206,056	3.965
Beban Persediaan	121,950,900	588,097,230	(466,146,330)	(79.263)
Beban Barang dan Jasa	2,831,759,248	6,067,534,132	(3,235,774,884)	(53.329)
Beban Pemeliharaan	637,764,543	1,906,220,782	(1,268,456,239)	(66.543)
Beban Perjalanan Dinas	29,984,200	663,354,894	(633,370,694)	(95.48)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (237373) SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,529,155,657	1,640,892,137	(111,736,480)	(6.809)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	122,428	(122,428)	(100)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	20,442,776,368	25,575,177,367	(5,132,400,999)	(20.068)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(19,902,236,091)	(25,268,757,315)	5,366,521,224	(21.238)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	23,121,030	0	23,121,030	
Pendapatan Pelepasan Aset	23,656,700	0	23,656,700	
Beban Pelepasan Aset	535,670	0	535,670	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	10,840,800	0	10,840,800	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	10,840,800	0	10,840,800	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	33,961,830	0	33,961,830	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(19,868,274,261)	(25,268,757,315)	5,400,483,054	(21.372)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(19,868,274,261)	(25,268,757,315)	5,400,483,054	(21.372)

Tegal, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA
 Kuasa Pengguna Anggaran



Henry Iskandar Madyantoro
 NIP. 197411222003121004

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (237373) SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	0	24,485,605	(24,485,605)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	0	(122,428)	122,428	(100.00)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	0	24,363,177	(24,363,177)	(100.00)
Persediaan	0	4,640,800	(4,640,800)	(100.00)
JUMLAH ASET LANCAR	0	29,003,977	(29,003,977)	(100.00)
ASET TETAP				
Tanah	23,305,870,188	23,281,384,583	24,485,605	0.11
Peralatan dan Mesin	21,955,027,284	22,247,934,088	(292,906,804)	(1.32)
Gedung dan Bangunan	33,195,988,134	26,007,391,667	7,188,596,467	27.64
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,558,383,750	2,558,383,750	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	637,616,811	645,952,481	(8,335,670)	(1.29)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	5,216,052,185	(5,216,052,185)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(31,267,850,147)	(29,543,032,652)	(1,724,817,495)	5.84
JUMLAH ASET TETAP	50,385,036,020	50,414,066,102	(29,030,082)	(0.06)
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0	3,768,585,200	(3,768,585,200)	(100.00)
Aset Lain-lain	2,475,000	2,475,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(2,475,000)	(2,475,000)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	3,768,585,200	(3,768,585,200)	(100.00)
JUMLAH ASET	50,385,036,020	54,211,655,279	(3,826,619,259)	(7.06)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	20,594,737	1,834,915,405	(1,814,320,668)	(98.88)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	20,594,737	1,834,915,405	(1,814,320,668)	(98.88)
JUMLAH KEWAJIBAN	20,594,737	1,834,915,405	(1,814,320,668)	(98.88)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	50,364,441,283	52,376,739,874	(2,012,298,591)	(3.84)
JUMLAH EKUITAS	50,364,441,283	52,376,739,874	(2,012,298,591)	(3.84)
JUMLAH EKUITAS	50,364,441,283	52,376,739,874	(2,012,298,591)	(3.84)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	50,385,036,020	54,211,655,279	(3,826,619,259)	(7.06)

Keterangan :
FINAL

Tegal, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



Henry Iskandar Madyantoro
NIP. 197411222003121004

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (237373) SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 8:50 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	52,376,739,874	46,083,704,669	6,293,035,205	13.66
SURPLUS/DEFISIT-LO	(19,868,274,261)	(25,268,757,315)	5,400,483,054	(21.37)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(290,852,149)	0	(290,852,149)	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(290,974,577)	0	(290,974,577)	0
LAIN-LAIN	122,428	0	122,428	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	18,146,827,819	31,561,792,520	(13,414,964,701)	(42.5)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,012,298,591)	6,293,035,205	(8,305,333,796)	(131.98)
EKUITAS AKHIR	50,364,441,283	52,376,739,874	(2,012,298,591)	(3.84)

Keterangan :

FINAL

Tegal, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Henry Iskandar Madyantoro

NIP. 197411222003121004

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (237373) SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 8:50 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	131111	Tanah	23,305,870,188	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	21,955,027,284	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	33,195,988,134	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,073,618,000	0
0.0	134112	Irigasi	775,459,000	0
0.0	134113	Jaringan	709,306,750	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	637,616,811	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	20,167,053,450
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	9,229,498,245
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,073,618,000
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	263,442,262
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	265,962,558
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	268,275,632
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	2,475,000	0
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	2,475,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	20,594,737
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	18,927,259,661
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	780,431,842	0
0.0	391111	Ekuitas	0	52,376,739,874
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	496,368,642	0
0.0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	205,394,065
0.0	391119	Koreksi Lainnya	0	122,428
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	2,016,000
3.0	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	2,816,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	23,656,700
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	13,120,000
3.0	425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	0	15,000,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	2,947,200
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	504,641,077
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	10,840,800
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	5,373,331,600	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	64,080	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	430,505,170	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	139,250,100	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	7,560,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	266,159,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	39,463,626	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (237373) SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 8:50 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	301,339,620	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	816,784,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	114,605,000	0
3.0	511152	Beban Tunjangan Profesi Guru	1,434,367,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	242,600,000	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	3,097	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	21,584,390	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	6,288,482	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	6,600,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	20,784,540	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	65,074,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	12,480,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5,684,478,528	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	308,839,587	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	375,587,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	95,280,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	86,629,700	0
3.0	521211	Beban Bahan	86,801,080	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	3,264,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,283,651,300	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	224,624,647	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	1,637,214	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	70,464,050	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	108,672,257	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	78,700,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	416,448,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	375,974,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	138,291,443	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	123,499,100	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	29,984,200	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	517,498,355	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	945,770,727	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	29,586,148	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	18,911,861	0
3.0	591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	17,388,566	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	95,887,250	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	26,063,650	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	535,670	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (237373) SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 8:50 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			103,375,473,689	103,375,473,689

Keterangan :

FINAL

Tegal, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



Henry Iskandar Madyantoro
NIP 197411222003121004

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (237373) SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 8:51 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	18,927,259,661
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	780,431,842	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	2,016,000
3.0	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	2,816,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	23,656,700
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	13,120,000
3.0	425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	0	15,000,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	2,947,200
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	504,641,077
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	10,840,800
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	205,394,065
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	5,373,331,600	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	64,743	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	430,505,170	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	139,250,100	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	7,560,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	266,159,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	39,463,626	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	301,339,620	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	816,784,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	114,605,000	0
3.0	511152	Belanja Tunjangan Profesi Guru	1,434,367,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	242,600,000	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	3,097	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	21,584,390	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	6,288,482	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	6,600,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	20,784,540	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	65,074,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	12,480,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5,684,478,528	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	308,839,587	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	375,587,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	95,280,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	86,629,700	0
3.0	521211	Belanja Bahan	86,801,080	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,264,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (237373) SEKOLAH USAHA PERIKANAN MENENGAH TEGAL

Tgl Data : 04/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 8:51 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,283,651,300	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	117,310,100	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	239,976,308	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	1,654,503	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	68,448,350	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	113,598,757	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	78,700,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	416,448,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	375,974,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	138,291,443	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	123,499,100	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	29,984,200	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	663
JUMLAH			19,707,692,166	19,707,692,166

Keterangan :

FINAL

Tegal, 4 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Henry Iskandar Madyantoro

197411222003121004